Yesus, Pembeli Perhentian

Pelajaran 3, Triwulan ke-2, Tahun ke-1, 2022

Bagian pelajaran ▾

Sabat Sore - 22 Januari

Ayat Hafalan:

"Oleh sebab itu maeh tetap ada suatu perhentian bagi umat Allah." - Ibrani 4:9

Jika kita adalah orang-orang dengan pengalaman yang sangat baik karena menjadi orang-orang yang pertama masuk ke dalam perhentian itu, Karena sesungguhnya kita pekerjaan seseorang lebih, hanya kita kita sebab mereka kesempatan pekerjaan kita baru bisa berbuatlah. Apa sebab kita? pekerjaan yang lain kita lakukan sebelum kita boleh beristirahat?

Dalam ayat 4 pasal ini Paulus menjelaskan bahwa perhentian itu ada. Karena itu kita akan mengikuti perhentian kita sebarang secara singkat ke Kejadian 1 yang menjelaskan catatan penciptaan seperti yang dinyatakan oleh Musa. Di sana kita akan diberitahukan bahwa bumi dan semua yang ada di dalamnya dicipitakan dalam enam hari, dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Tuhan berbicaraf pada hari pertama dan kedua dan ketiga dan keempat dan kelima dan sampai dengan kelima dan sampai dengan pekerjaan dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Tuhan berbicaraf pada hari pertama dan kedua dan ketiga dan keempat dan kelima dan sampai dengan kelima dan sampai dengan pekerjaan dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Apa sebab kita? Apakah tugas yang harus kita lakukanlah sebelum kita boleh beristirahat?

Dalam ayat 4 pasal ini Paulus menjelaskan bahwa kita akan mengikuti. Karena itu kita akan mengikuti perhentian itu. Di sana kita akan diberitahukan bahwa Tuhan sebarang secara singkat ke Kejadian 1 yang menjelaskan catatan penciptaan seperti yang dinyatakan oleh Musa. Di sana kita akan diberitahukan bahwa bumi dan semua yang ada di dalamnya dicipitakan dalam enam hari, dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Tuhan berbicaraf pada hari pertama dan kedua dan ketiga dan keempat dan kelima dan sampai dengan kelima dan sampai dengan pekerjaan dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Apakah tugas kita? Apakah tugas yang harus kita lakukanlah sebelum kita boleh beristirahat?

Dalam ayat 4 pasal ini Paulus menjelaskan bahwa kita akan mengikuti. Karena itu kita akan mengikuti perhentian itu. Di sana kita akan diberitahukan bahwa Tuhan sebarang secara singkat ke Kejadian 1 yang menjelaskan catatan penciptaan seperti yang dinyatakan oleh Musa. Di sana kita akan diberitahukan bahwa bumi dan semua yang ada di dalamnya dicipitakan dalam enam hari, dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Tuhan berbicaraf pada hari pertama dan kedua dan ketiga dan keempat dan kelima dan sampai dengan kelima dan sampai dengan pekerjaan dan kemudian Tuhan istirahat pada hari ketujuh. Apakah tugas kita? Apakah tugas yang harus kita lakukanlah sebelum kita boleh beristirahat?

Minggu - 23 Januari

Tanah sebagai Tempat Peristirahatan

Kejadian 1:1-31; 2:1-3, Kelusan 20:8-11, Ulangan 5:12-15

Peristirahatan apakah yang dijanjikan kepada umat Allah?

Ibrani 4:2 – "Karena bagi kita injil telah diberitahukan kepada mereka sebagai mereka, tetapi firman yang dikhotbahkan itu tidak bermanfaat bagi mereka, karena mereka bercampur dengan iman dalam mereka yang mendengarnya."

"Mereka" dalam ayat ini dimaksudkan kepada Israel kuno yang jalu, dan "kita" dimaksudkan kepada orang-orang yang percaya Kristus atau umat Allah sekarang.

Suatu perhentian telah dijanjikan kepada Israel kuno yang jalu, namun karena ketidak percayaan mereka, mereka tidak sampai masuk ke dalam perhentian. Perhentian itu telah dibukan lagi menerima kepada umat Allah sekarang. Dimana kita akan masuk ke dalam perhentian? Apakah tugas kita? Apakah tugas yang harus kita lakukanlah sebelum kita boleh beristirahat?

Kejadian 1 – 27, 28 – "Demikianlah Allah menjadikan manusia dalam gambar-Nya sendiri, dalam rupa Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan wanita telah diciptakan-Nya mereka. Dan Allah memberkatinya mereka, dan Allah berfirman kepada mereka: "Beranakah kamu, dan penuhilah bumi, dan taklukkanlah dia; dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan atas segala makhluk yang hidup yang bergerak di permukaan bumi."

Ketiah tugas yang diberikan Allah kepada manusia. Ia telah menciptakan bumi untuk dibuat oleh manusia sebagai tempat tinggal. Allah dan Kawa untuk memenuhi bumi dengan orang-orang yang akan memerintah sebuah bumi. Bumi kuno sesungguhnya telah dirusakan dan ditinggalkan oleh Setan

Kamis - 27 Januari

Suatu Rasa Pendahuluan dari Ciptaan Baru

Keluaran 20:8-11, Ibrani 5:12-15, Ibrani 8:8-11

Pekerjaan apa yang harus kita lakukan sebelum menikmati suatu rasa pendahuluan dari Ciptaan Baru ?

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang diatas permukaan air. Berfirmanlah Allah: 'Jadilah terang'. Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama." Kejadian 1:1 - 5

Telah ada terang sebelum hari keempat sewaktu matahari dan bulan diciptakan. Terang adalah yang pertama sekali diciptakan. Pada hal ini menarik sekali untuk dicatat bagaimana hari-hari kejadian itu dan tujuh terompet dapat sama bertepatan:
(1) Hari yang pertama – Roh Allah bergerak pada permukaan segala air dan terang diciptakan; Terompet yang pertama – hujan batu es (air) dan api dicampakkan ke atas bumi yang melambangkan Kebenaran yang di khotbahkan oleh Nuh untuk menerangi orang-orang supaya melarikan diri dari kebinasaan oleh air bah.
(2) Hari kedua – air-air dibagi oleh bentangan langit; Terompet yang kedua – mengenai "Lautan."
(3) Hari ketiga – lautan dan bumi dibagi dan tumbuh - tumbuhan diciptakan; Terompet ketiga – bintang jatuh ke dalam segala air.
(4) Hari keempat – matahari, bulan, dan bintang - bintang diciptakan; Terompet keempat – matahari, bulan, dan bintang-bintang di palu.
(5) hari kelima – burung-burung diciptakan; Terompet kelima – mengenai belalang - belalang yang bersayap.
(6) Hari keenam – binatang dan manusia diciptakan; Terompet keenam – mengenai kuda dan orang-orang, dan adalah dalam terompet yang keenam ini Kerajaan Allah akan didirikan kembali dan manusia akan mengisi tempat yang dimaksudkan bagi-nya untuk diisi.
(7) Hari ketujuh – berhenti; Terompet yang ketujuh – Rahasia Allah selesai.

Allah menyelesaikan pekerjaan-Nya pada hari keenam dari kejadian bumi, dan manusia akan menyelesaikan bagian pekerjaannya dalam terompet yang keenam. Sebagaimana Allah berhenti dari pekerjaan-Nya pada hari yang ketujuh, demikian itu pula manusia, dalam terompet yang ketujuh pada akhir masa kasihan sewaktu pekerjaan injil selesai, akan menerima perhentian yang dibicarakan oleh Paulus itu. Dengan ini dapat kita saksikan bahwa bagi Allah memerlukan waktu enam hari untuk melaksanakan pekerjaan penciptaan-Nya dan bagi manusia ia itu memerlukan waktu selama 6000 tahun untuk melaksanakan tugasnya. Kemudian datang seribu tahun itu. Semua umat Allah harus memelihara Sabat hari yang ketujuh dalam memperingati lengkapnya pekerjaan Allah sebelum mereka kelak menerima perhentian yang mereka sendiri peroleh. Tetapi, untuk masuk ke dalam perhentian mereka, dipersyaratkan iman dan percaya yang tidak dimiliki oleh para leluhur kita.

Jumat - 28 Januari

Pelajaran Lanjutan

Adakah Saudara bertumbuh setiap hari dalam iman? Adakah saudara melihat, bahwa orang benar akan hidup oleh iman? Jika saudara yakin, bahwa saudara memiliki iman yang cukup, maka adakah saudara juga mencampurinya dengan perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan iman itu? Apakah saudara sedang berusaha dengan sekuat tenaga untuk membantu memenuhi bumi dengan orang-orang suci? Saudara-saudariku, pertanyaan-pertanyaan ini adalah sangat penting, terutama apabila kita renungkan, bahwa satu-satunya jalan agar kita benar-benar bergembira dalam ciptaan Allah ialah mengambil bagian di dalamnya. Karena alasan inilah yang lahir dari kasih Allah yang kekal terhadap manusia sehingga Ia memberikan kepada manusia bagian yang begitu besar dalam ikut mendirikan dunia sesuai aturan kebenaran-Nya, dan Tuhan telah memberikan kepada kita hari ini suatu gambar kerangka (blue print) yang akurat dan terpercaya dalam pekaberan jam kesebelas-Nya supaya jangan seorangpun diantara kita keliru untuk mengetahui betapa besarnya kesempatan yang ada pada kita untuk menjadi saksi yang benar bagi-Nya dalam perkataan, perbuatan, dan tindakan. Oleh sebab itu, janganlah kita menunda-nunda pekerjaan lalu dengan demikian memperpanjang kesusahan dan penderitaan dunia, melainkan hendaklah masing-masing kita berada di antara orang-orang yang akan menggenapi tujuan Allah menciptakan manusia -- untuk benar-benar membantu mewujudkan "perhentian" sejati dan lengkap, yaitu suatu kesukaan yang kekal. Allah mempunyai orang-orang yang setia yang akan melaksanakannya. Maukah saudara termasuk di antara mereka itu?

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+63)961-954-0737, (+62)812-8772-7543
contact@threeangelsherald.org